



# Siaran pers

28 Agustus 2024

## Pos inap di Tomu diresmikan SKK Migas, menandai babak baru program NSH

TOMU – Hari Selasa, 27 Agustus 2024, bp sebagai operator Tangguh LNG bersama dengan perwakilan SKK Migas dan Direktorat Jenderal Migas, meresmikan pos inap di Distrik Tomu di Kabupaten Teluk Bintuni, menandai kemajuan dan babak baru program North Shore Housing (NSH) yang mana sejak April lalu telah sepenuhnya diambil alih oleh bp.

Peresmian rumah inap dilakukan oleh Roy Widiartha, Kepala Kelompok Kerja Pengembangan Masyarakat SKK Migas. Pos inap tersebut merupakan rumah contoh dimana rancangan dan bahan materialnya menyerupai rumah untuk program NSH kedepannya dan telah mendapat persetujuan dari perwakilan penerima manfaat.

“Kami hadir dalam kunjungan ini untuk memastikan komitmen penyelesaian program NSH dilaksanakan secara aman dan efisien sekaligus untuk melakukan monitoring secara langsung implementasi program - program pengembangan masyarakat lainnya,” kata Roy.

Para pemuka masyarakat juga hadir dalam peresmian dan ikut menyambut rombongan, serta mengutarakan dukungan kepada bp dan SKK Migas untuk menyelesaikan program ini.

“Kami sangat bersyukur dengan kehadiran dari SKK Migas, Ditjen Migas dan bp hari ini untuk dapat meresmikan pos inap yang sekaligus merupakan rumah contoh dari program NSH. Peresmian ini menandakan program NSH akan berjalan dan dilakukan oleh bp, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat,” kata Kepala Distrik Tomu, Parman.

Pembangunan program NSH ini telah sepenuhnya diambil alih oleh bp sejak bulan April, setelah bertahun-tahun mengalami keterlambatan.

“Keputusan mengambil alih program ini merupakan tanggapan kami terhadap keluhan dan kekecewaan masyarakat atas lambatnya perkembangan program NSH selama delapan tahun terakhir. Kemarin, SKK Migas dan Ditjen Migas telah melihat langsung persiapan program tersebut untuk memastikan tidak lagi terlambat,” kata Desy Unidjaja, VP communications and external affairs, bp Indonesia.

Program NSH adalah bagian dari komitmen AMDAL dan bentuk apresiasi Tangguh LNG terhadap masyarakat sekitar yang terdampak kegiatan operasi.

Berdasarkan perjanjian kerja sama (PKS) pada 21 Desember 2016, Tangguh menyediakan dana untuk membangun 456 unit rumah di distrik Weriagar, Tomu, dan Taroi, dan Pemda Teluk Bintuni memilih kontraktor untuk pembangunan rumah. Namun, hingga kini baru 130 rumah yang selesai; 97 sudah diserahkan, sedangkan 33 unit dalam proses verifikasi. Sebanyak 326 lainnya belum dibangun.

Keterlambatan inilah, ditambah dengan desakan masyarakat untuk mempercepat program ini, yang akhirnya mendorong bp untuk mengambil alih pembangunan program NSH. Keputusan ini pun mendapatkan dukungan penuh dari pemuka masyarakat dan pemerintah distrik Weriagar, Tomu, dan Taroi yang mereka sampaikan dalam sosialisasi dan verifikasi di Bintuni pada bulan Juni lalu.

Tangguh LNG menghargai hak-hak masyarakat di sekitar wilayah operasi kami, terutama masyarakat asli.

Penyelesaian program NSH merupakan salah satu bentuk komitmen di dalam pengembangan masyarakat sekitar wilayah operasi yang tentunya akan diiringi dengan berbagai program lainnya yang bertujuan untuk memberikan dampak berkelanjutan dari keberadaan industri hulu migas sehingga pada akhirnya nanti, paska berakhirnya kegiatan operasi hulu migas tercipta kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

**Catatan:**

Tangguh LNG merupakan produsen gas terbesar di Indonesia, yang menyumbangkan sebanyak 35% dari produksi gas nasional. Tangguh telah beroperasi sejak tahun 2009 dan kini terdiri dari fasilitas produksi gas lepas pantai yang memasok tiga unit kilang pencairan yang masing-masing berkapasitas 3,8 juta metrik ton per tahun (mtpa).

Tangguh dioperasikan oleh BP Berau Ltd. atas nama mitra-mitra kontrak bagi hasil produksi lainnya sebagai kontraktor untuk SKK Migas.

\*\*\*

**Informasi lebih lanjut**

bp Indonesia Office: +62 21 7854 8743, [wigra.hanafiah@bp.com](mailto:wigra.hanafiah@bp.com)